

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan hasil observasi sebagai peneliti pada tanggal 23 Agustus 2016, bahwa kemampuan siswa kelas V SD Negeri Landak 1 Kecamatan Tanahmerah Kabupaten Bangkalan dalam menulis masih kurang, terlebih lagi menulis karangan narasi. Mereka kesulitan menulis dibuktikan dengan nilai rata-rata prestasi belajar siswa 58,25 yang belum mencapai target ketuntasan minimal yaitu 70. Agar siswa dapat menulis karangan narasi dengan baik, dalam proses pembelajaran guru perlu media, khususnya media gambar seri.

Fenomena yang terjadi di SD Negeri Landak 1 Kecamatan Tanahmerah Kabupaten Bangkalan, bahwa pada waktu pelajaran menulis karangan narasi guru tidak menggunakan media. Biasanya guru hanya menentukan tema karangan, kemudian siswa menentukan sendiri judul karangan tersebut, sehingga siswa merasa sangat kesulitan untuk mengembangkan karangan mereka. Ditambah lagi mereka kurang berlatih menulis khususnya menulis karangan narasi. Hal tersebut membuat mereka enggan dan kurang berminat pada waktu pelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis karangan narasi.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam dunia pendidikan dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat perguruan tinggi. Bahasa Indonesia di SD termasuk pembelajaran yang paling utama.

Masalah yang sering dilontarkan dalam pelajaran menulis adalah kurang mampunya siswa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal tersebut dapat dilihat pada pilihan kata yang kurang tepat, kalimat yang kurang efektif, sukar mengungkapkan gagasan karena kesulitan memilih kata atau membuat kalimat, bahkan kurang mampu mengembangkan ide secara teratur dan sistematis, di samping kesalahan masalah ejaan.

Kemampuan menulis tidak diperoleh secara alamiah tetapi melalui proses belajar mengajar. Untuk dapat menuliskan huruf sebagai lambang bunyi, siswa harus berlatih mulai dari cara memegang alat tulis. Siswa juga berlatih menggerakkan tangan dengan memperhatikan apa yang harus ditulis atau digambarkan. Siswa harus dilatih mengamati lambang bunyi tertentu sampai dapat menuliskannya secara benar.

Tarigan (2008: 187) mengungkapkan bahwa sebagian besar guru tidak mampu menyajikan materi menulis secara menarik, inspiratif dan kreatif padahal teknik pengajaran yang dipilih dan dipraktikkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran menulis sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa.

Menulis sebagai salah satu prinsip dasar utama untuk menyelenggarakan pendidikan dasar, menulis secara sederhana didefinisikan kegiatan mengomunikasikan ide, konsep atau pikiran melalui lukisan huruf yang dirangkai menjadi kata, rangkaian kata menjadi kalimat, rangkaian kalimat menjadi paragraf dan rangkaian paragraf menjadi karangan narasi.

Menulis juga merupakan kegiatan kebahasaan yang memegang peran penting dalam dinamika peradaban manusia, dengan menulis orang dapat me-

lakukan komunikasi, mengemukakan gagasan baik dari dalam maupun luar dirinya, dan mampu memperkaya pengalamannya. Melalui kegiatan menulis pula orang dapat mengambil manfaat bagi perkembangan dirinya. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat mekanistik.

Sebagai salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa, menulis tidak hanya melibatkan unsur kebahasaan, tetapi juga unsur di luar bahasa. Kreativitas dan wawasan yang dimiliki penulis ikut berpengaruh terhadap hasil tulisan.

Istilah karangan narasi, sudah sering didengar bahkan pernah digunakan baik dalam percakapan maupun dalam praktik. Dalam rapat, diskusi, ataupun seminar. Karangan narasi terdiri dari beberapa paragraf yang mengandung kalimat. Kalimat yang terdapat pada karangan narasi merupakan kalimat yang mengandung ide, gagasan, dan buah pikiran pengarang.

Suparno (2010: 31) mengatakan narasi atau naratif berasal dari kata bahasa Inggris *narration* (cerita) dan *narrative* (yang menceritakan). Karangan narasi menyajikan serangkaian peristiwa berdasarkan urutan waktu atau kronologis dengan maksud memberi arti suatu kejadian sehingga pembaca dapat memetik hikmah dari cerita tersebut.

Keterampilan menulis tidak mungkin dikuasai hanya melalui teori saja, tetapi dilaksanakan melalui latihan dan praktik yang teratur sehingga menghasilkan tulisan yang tersusun dengan baik. Kejelasan organisasi tulisan bergantung pada cara berpikir, penyusunan yang tepat, dan struktur kalimat yang baik sangat menentukan keberhasilan dalam proses komunikasi. Aspek-aspek

tersebut antara lain keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lain.

Pembelajaran menulis karangan narasi dalam Bahasa Indonesia bukan hal yang mudah. Kemampuan menulis siswa perlu latihan yang memadai. Hal itu berkaitan dengan penguasaan kosakata dalam menuangkan ide dalam karangannya. Karya siswa itu dapat berwujud karangan narasi sederhana, bacaan yang rumpang dan siswa harus mengisikan kalimat yang sesuai. Selain itu siswa dapat menuliskan kalimat atau karangan dari gambar.

Sebagian siswa kelas V mengalami kesulitan dalam mengembangkan tema menjadi judul karangan. Dari judul karangan yang ditentukan atau bebas memilih siswa juga sulit membuat beberapa kalimat yang runtut. Hal tersebut sesuai dengan teori Suparno (2010: 132) mengatakan bahwa :

Siswa kelas tinggi dapat membuat kalimat dengan menggunakan kata-kata tertentu. Namun siswa kelas tinggi merasa kesulitan dalam membuat kalimat yang runtut dan disusun menjadi karangan narasi. Khususnya siswa kelas V belum mampu membedakan susunan kalimat dalam karangan narasi. Karangan yang digunakan untuk mengungkapkan berdasarkan urutan waktu atau kronologis dengan maksud memberi arti suatu kejadian disebut karangan narasi.

Penggunaan media gambar seri dalam proses belajar mengajar merangsang anak untuk berperan aktif. Selain itu dapat membangkitkan motivasi belajar, membantu mempermudah pemahaman materi pelajaran. serta membuat siswa tidak bosan dalam mengikuti kegiatan belajar.

Dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi. Data awal menunjukkan adanya nilai rata-rata siswa

kelas V SD Negeri Landak 1 Kecamatan Tanahmerah Kabupaten Bangkalan rendah sehingga perlu dilakukan analisis lebih jauh mengenai peningkatan menulis karangan narasi. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka pada tesis untuk meraih gelar Magister Pendidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia saya mengangkat judul *Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan narasi Siswa Kelas V SD Negeri Landak 1 Kecamatan Tanahmerah Kabupaten Bangkalan Tahun Pelajaran 2016/2017*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Landak 1 Kecamatan Tanahmerah Kabupaten Bangkalan tahun pelajaran 2016/2017 sebelum menggunakan gambar seri ?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Landak 1 Kecamatan Tanahmerah Kabupaten Bangkalan tahun pelajaran 2016/2017 sesudah menggunakan gambar seri ?
3. Bagaimanakah pengaruh media gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Landak 1 Kecamatan Tanahmerah Kabupaten Bangkalan tahun pelajaran 2016/2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Landak 1 Kecamatan Tanahmerah Kabupaten Bangkalan tahun pelajaran 2016/2017 sebelum menggunakan gambar seri.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Landak 1 Kecamatan Tanahmerah Kabupaten Bangkalan tahun pelajaran 2016/2017 sesudah menggunakan gambar seri.
3. Untuk menganalisis pengaruh media gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Landak 1 Kecamatan Tanahmerah Kabupaten Bangkalan tahun pelajaran 2016/2017.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian eksperimen ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis. Manfaat penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis ini merupakan manfaat bersifat secara teori. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan referensi di bidang pendidikan, terutama dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Hasil Penelitian ini akan menambah ilmu, khususnya untuk mengembangkan keterampilan menulis karangan narasi.

Mengembangkan penyampaian gagasan, tema, pilihan kata, dan kesesuaian judul dengan isi yang cocok dan tepat bagi siswa Kelas V SD Negeri Landak 1 Kecamatan Tanahmerah Kabupaten Bangkalan yaitu menggunakan media gambar seri.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian akan bermanfaat bagi siswa, guru, dan sekolah. Manfaat itu antara lain:

- a. Bagi siswa, manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi melalui media gambar seri,
- b. Bagi guru, manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu untuk membantu guru dalam memperbaiki pembelajaran, membantu guru berkembang secara profesional, dan menambah wawasan dalam pembelajaran menulis karangan narasi
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dan memajukan kualitas sekolah dengan mendorong guru mengembangkan wawasan yang dimilikinya.
- d. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat mengembangkan penelitian dan melakukan perbandingan dengan metode pembelajaran yang lain.

E. Definisi Operasional

1. Keterampilan menulis karangan narasi merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling tinggi tingkatannya. Menulis adalah proses penuangan ide dan gagasan dalam bentuk paparan bahasa tulis berupa rangkaian simbol-simbol bahasa (huruf). Karangan narasi adalah karangan yang menyajikan suatu peristiwa. Karangan ini berusaha menyampaikan serangkaian kejadian menurut urutan terjadinya (kronologis) dengan

maksud memberi arti kepada sebuah atau serentetan kejadian sehingga pembaca dapat memetik hikmah dari cerita itu.

2. Media pembelajaran Gambar Seri adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), yang berupa tiruan benda, orang atau pandangan yang dihasilkan pada permukaan yang rata dengan adanya rangkaian yang berturut-turut baik itu cerita, buku, peristiwa, dan sebagainya

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah yang memuat berbagai fokus penting tentang permasalahan menulis karangan narasi, analisis gap antara teori dan realita di lapangan, analisis gap dengan penelitian terdahulu, dan alternative solusi, selain itu dalam bab ini akan memaparkan tentang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat , definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang bersisi tentang kajian penelitian terdahulu mengenai menulis karangan narasi dan media gambar seri, kerangka teori dari berbagai buku dan jurnal serta berisi hipotesis penelitian yang merupakan dugaan sementara peneliti atas kebenaran empiric yang akan di uji.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis dan desain penelitian yang akan digunakan, setting penelitian yang memuat tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrument pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi analisis dari hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai pengaruh media gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan narasi sekaligus membahas atau mendiskusikan hasil dengan teori penelitian pada bab II

BAB V KESIMPULAN